

**PENGARUH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING
(ERP) DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
(SDM) TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO)
UIP3B SULAWESI**

ISWANDY

PT. PLN (Persero) UIP3B Sulawesi

iswandy@gmail.co.id

FINA DIANA

Universitas Patria Artha

finadiana@patria-artha.ac.id

IRMAWATI

Universitas Patria Artha

Irmawati@patria-artha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of Enterprise Resource Planning (Erp) and Human Resource Competency (HR) on the quality of financial report presentation at Pt. PLN (Persero) UIP3B Sulawesi. This type of research is quantitative research and is classified as population research using a questionnaire as a data collection tool with a population size of 51 strategic employees of the company PT PLN (Persero) Sulawesi Expense Management Center Distribution Unit (P3B) who use ERP. The research results show that Enterprise Resources Planning (ERP) has no and no significant effect on the quality of financial report presentation. Human Resource Competency has a positive and significant effect on the quality of financial report presentation. There is an influence of Enterprise Resources Planning (ERP) and Human Resources Competency which simultaneously influence the quality of financial report presentation.

Keywords: *Enterprise Resources Planning (ERP), Human Resources Competence, quality of financial report presentation.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sulawesi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan digolongkan penelitian populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah populasi yang

juga sebagai sampel sebanyak 51 karyawan strategik perusahaan PT PLN (Persero) Unit Penyaluran Pusat Pengatur Beban (P3B) Sulawesi yang menggunakan ERP. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Enterprise Resources Planning (ERP) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Terdapat pengaruh Enterprise Resources Planning (ERP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

Kata Kunci : *Enterprise Resources Planning* (ERP), Kompetensi Sumber Daya Manusia, kualitas penyajian laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat terus menerus dan didirikan untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Salah satu tujuan utama perusahaan umumnya, yaitu perusahaan akan selalu berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (going concern) dan memaksimalkan nilai serta laba perusahaan. Tercapainya tujuan perusahaan dapat dilihat dari perkembangan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Penilaian kinerja perusahaan

merupakan suatu kebutuhan dan keharusan perusahaan sebagai dasar dalam menilai Perusahaan.

Setiap perusahaan dituntut agar mampu bersaing dengan perusahaan- perusahaan lainnya yang datang dari dalam maupun dari luar negeri. Penetapan strategi di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Strategi merupakan perencanaan dan pencapaian ke arah kegiatan yang efektif dan integratif untuk dapat mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Agar pemilihan strategi, pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan

tidak salah, perlu adanya dukungan data yang akurat dan cepat sesuai dengan keadaan yang ada.

Persaingan dunia usaha di Indonesia yang semakin ketat dimana investor asing sudah mulai mendominasi, maka untuk tetap dapat mempertahankan kualitas dan meningkatkan efisiensi sehingga mendapatkan kualitas produk dan jasa yang lebih baik dan kompetitif di pasar, perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*) terhadap proses bisnis adalah dengan melakukan dan menerapkan sistem teknologi informasi yang tepat guna.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa manusia ke arah kehidupan yang baru dengan potensi manfaat yang lebih luas yaitu membuka peluang untuk bisa mengakses, mengelola dan

menggunakan informasi dalam volume yang besar secara cepat, tepat dan lebih akurat. Lingkungan Bisnis pada saat ini dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya tidak terlepas dengan menggunakan teknologi informasi, guna memberikan informasi kepada pihak internal sesuai dengan kebutuhan serta dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memperoleh kecepatan pelayanan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan dagang yang selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem, seperti sistem informasi

akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Keberhasilan manajemen perusahaan salah satunya adalah tersedianya data dan informasi perusahaan yang akurat dan berkualitas untuk dipakai dasar perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dalam mengambil keputusan. Informasi akan digunakan oleh pihak manajemen, maka informasi haruslah berkualitas. Perusahaan dituntut menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnisnya. Manajemen teknologi informasi membutuhkan visi strategi yang menyatukan antara teknologi informasi dan proses bisnis. Strategi teknologi informasi mengacu pada investasi spesifik dalam bentuk perbedaan jenis sistem, seperti sistem

Enterprise Resource Planning (ERP) (Velcu, 2012). Sistem ERP mencerminkan strategis bisnis inovatif karena adopsi sistem ERP melibatkan perbaikan proses bisnis, pengimplementasian praktik terbaik, dan pengintegrasian seluruh proses bisnis. Pengintegrasian proses bisnis digunakan untuk mengelola dan mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan. Pengintegrasian ini mengakibatkan terjadinya perubahan yang mempengaruhi sebagian bahkan seluruh fungsi perusahaan, termasuk strategi, teknologi, sikap, kultur, sistem manajemen, sumber daya manusia dan struktur organisasi (Pontoh, 2017).

Sistem ERP pada prinsipnya bukan semata-mata sebuah sistem komputer (software), tetapi lebih pada sebuah serangkaian proses bisnis yang mengintegrasikan dan

mensinergikan seluruh komponen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dengan tepat untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisis dan laporan keuangan yang cepat. Kuncinya adalah pada integrasi dan transparansi. Selain teknologi, kompetensi sumber daya manusia adalah mutlak diperlukan dalam roda perusahaan untuk mencapai tujuannya. kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi akan menentukan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya, khususnya pada kualitas penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, pemahaman, skill (keterampilan), dan kemampuan pegawai bisa mempengaruhi kualitas dari laporan yang akan mereka susun. Penelitian lainnya adalah

penelitian yang dilakukan oleh Rahmayati (2012) dalam penelitiannya yang mengungkapkan adanya pengaruh variabel kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

TINJAUAN PUSTAKA

Enterprise Resources Planning (ERP)

Pengertian *Enterprise Resources Planning* (ERP) merupakan singkatan dari tiga elemen kata enterprise (perusahaan/organisasi), resource (sumber daya), planning (perencanaan). Enterprise merupakan perkumpulan individu yang memiliki tujuan yang sama. Enterprise memerlukan sumber daya (resource) untuk digunakan dalam kegiatan atau aktivitas untuk mencapai tujuan. Maka, dibutuhkan perencanaan

(planning) yang baik dalam menjalakkannya.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan adalah struktur sistem informasi yang dapat mengintegrasikan fungsi pemasaran (*marketing*), fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi keuangan/finance, fungsi sumber daya, fungsi produksi, dan fungsi lainnya. ERP telah berkembang sebagai alat integrasi yang memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data sehingga dapat dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan, termasuk mengintegrasikan hubungan perusahaan dengan pemasok. Software ERP mendukung

pengoperasian yang efisien dari business processes dengan cara mengintegrasikan aktivitas-aktivitas dari keseluruhan bisnis termasuk *sales, marketing, manufacturing, logistic, accounting, staffing*.

Menurut Wawan Dewanto (2014) ERP adalah Sekumpulan paket sistem informasi yang dibangun dan diimplementasikan sebagai fasilitator terwujudnya konsep ERP di suatu organisasi. Sedangkan menurut Galy dan Saudeda (2014) *Enterprise resource planning* (ERP) adalah salah satu teknologi informasi yang banyak diimplementasikan perusahaan di dunia karena ERP dapat memberikan informasi secara akurat dan real time kepada Perusahaan.

Menurut Khawarizmi, (2018) *enterprise resource planning* dapat sangat mendukung proses bisnis

yang efisien dari proses bisnis dengan mengintegrasikan seluruh bisnis tugas yang berhubungan dengan penjualan, produksi, pencatatan akuntansi dan para staf perusahaan di dalam satu basis data yang tersentralisasi.

Ciri-Ciri *Enterprise Resources Planning* (ERP)

Menurut Mulia Hartono (2018) sebuah ERP sistem memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a. Sistem Tunggal

Sistem ERP dibangun dalam sistem tunggal sehingga informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat karena memiliki data yang terintegrasi. Sistem lain yang non ERP umumnya dibangun tidak dalam mesin tunggal misal ada data dalam SQL server, sementara data lainnya dalam FozPro, hal ini menyebabkan sulitnya memperoleh informasi dengan cepat.

b. Modul Lengkap

Sistem ERP memiliki modul yang lengkap dan saling terintegrasi yang menjangkau semua bagian dan fungsi perusahaan karena mempunyai konsep yang jelas.

c. Fleksibel

Sistem ERP sangat fleksibel dan dapat diimplementasikan di semua anak perusahaan atau pabrik manapun dalam suatu perusahaan karena dapat disesuaikan (dikonfigurasi) sesuai dengan kebutuhan.

d. Laporan

Sistem ERP memiliki data seluruh sumber daya perusahaan dan dapat memberikan laporan apa saja yang diperlukan termasuk fungsi-fungsi statistik untuk menganalisis laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang masih perlu dianalisis kembali.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui kuesioner yang diisi responden berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan dan literature yang berhubungan dengan materi dan dokumen-dokumen yang diperoleh dari PT.

PLN (Persero) UIP3B Sulawesi

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan strategik perusahaan PT PLN (Persero) Unit Penyaluran Pusat Pengatur Beban (UIP3B) Sulawesi yang berjumlah 51 orang yang menggunakan ERF.

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar data lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian Sugiyono (2019). Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk

analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif ini dipergunakan untuk menganalisa variabel yang dijelaskan pada tabel persentase. Ketiga variabel tersebut tingkat pengukurannya menggunakan skala ordinal. Untuk mendapatkan kategori penilaian dilakukan dengan memberi bobot atau indeks yaitu yang tertinggi 3,2 dan 1. ketua RK, ketua RT, dan tokoh masyarakat yang berjumlah 35 orang. Dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling sehingga jumlah sampel adalah samadengan jumlah populasi.

HASIL PENELITIAN

a. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel enterprise resources planning (ERP) (X1)

Analisis deskriptif responden mengenai variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel sikap rasional dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Hasil tanggapan responden terhadap variabel kualitas sistem diatas, diketahui bahwa terdapat 9 bentuk pernyataan sebagai berikut :

- 1) ERP dalam suatu perusahaan harus didukung oleh pihak manajemen
- 2) Dalam program ERP memerlukan komponen fisik yang meliputi *Server, Network,* dan *Storage,*
- 3) ERP merupakan cara yang tepat untuk digunakan dalam

- perusahaan yang berskala besar
- 4) Penerapan ERP tidak menjamin setiap karyawan untuk dapat bekerja secara profesional
 - 5) Penerapan ERP dilakukan karena perkembangan zaman dan peningkatan proses bisnis
 - 6) Penerapan ERP menjadikan karyawan mudah dalam mengotomatisasikan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis
 - 7) Sebelum penerapan ERP diperlukan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu untuk menjalankan sistem yang baru
 - 8) Staff yang menjalankan peranan penting untuk pengembangan sistem harus orang yang menguasai ilmu yang berhubungan dengan bidangnya
 - 9) Faktor keberhasilan berdasarkan Dukungan Top

Manajemen, Tim Implementasi dan Sasaran Proyek

Dari tabel hasil tanggapan responden terhadap variabel *Enterprise Resources Planning* (ERP) (X1) menunjukkan jawaban sangat setuju dari responden memiliki skor total 123, sedangkan jawaban setuju dari responden memiliki skor total 214, dan jawaban netral dari responden memiliki skor 90 dan jawaban tidak setuju dengan skor 32. Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel X1 didominasi jawaban setuju dengan skor 214.

b. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Analisis deskriptif responden mengenai variabel kompetensi sumber daya manusia didasarkan pada jawaban responden atas

pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden.

PEMBAHASAN

Penelitian pengujian hipotesis ini menguji apakah Enterprise Resources Planning dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Penyajian Laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa secara pengujian parsial antara variabel independen Enterprise Resources Planning dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan variabel dependen Kualitas Penyajian Laporan Keuangan dijelaskan sebagai berikut :

1. *Enterprise Resources Planning* (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Enterprise Resources Planning tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan. Hal ini berarti bahwa kualitas penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh pada ERP, hal ini disebabkan karena karena pengaplikasian ERP inipun tidak mudah, para pengguna harus belajar keras untuk mengerti cara mengaplikasikan sistem itu sendiri. Perusahaan selalu mengutamakan atas kemudahan dan kelancaran dalam setiap penginputan transaksi. Penerapan ERP ini di mulai sejak tahun 2012 sehingga para pegawai PLN sendiri harus belajar keras untuk lebih memahami lagi mengenai penerapan sistem ERP ini. Salah

satu upaya yang dilakukan pihak PLN itu sendiri mulai mengadakan pelatihan dan Diklat mengenai penggunaan sistem operasi ini terutama bagi karyawan yang membuat laporan keuangan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrio Jatmiko (2017) yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh Terhadap Kinerja Individu Karyawan yang dihasilkan PT PLN (Persero) P3B Sumbagsel.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif

terhadap Kualitas Laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio kompetensi sumber daya manusia akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Penyajian laporan keuangan. Kompetensi Sumber daya manusia sangat diperlukan bagi suatu organisasi, karena sumber daya manusiaberperan aktif terhadap operasional suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan. Proses keputusan terbaik yang dihasilkan oleh sumber daya manusia mewakili kinerja dan kemampuan pemecahan masalah dilingkungan pekerjaan dan jabatannya. Namun, dalam hal tersebut juga tidak terlepas dari ketepatan dalam proses menetapkan seorang pegawai dalam pekerjaan dan

jabatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin baik Kualitas laporan Keuangan, sehingga laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif penyajian laporan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardyansyah (2016) yang menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan

3. Pengaruh Enterprise Resource Planning dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Enterprise Resource Planning dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap

Kualitas Penyajian Laporan keuangan. Persentase pengaruh variabel Enterprise Resource Planning dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,244 atau 24,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu variabel Enterprise Resource Planning dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama berpengaruh positif sebesar 24,4%, sedangkan sisanya sebesar 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti.

Dari tabel hasil tanggapan responden terhadap variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

(X2) menunjukkan jawaban sangat setuju dari responden memiliki skor total 84, sedangkan jawaban setuju dari responden memiliki skor total 151, dan jawaban netral dari responden memiliki skor 20. Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel X2 didominasi jawaban setuju dengan skor 151.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Enterprise Resource Planning dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT PLN (Persero) UIP3B Sulawesi dapat ditarik kesimpulan : 1) *Enterprise Resources Planning* (ERP) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Hal ini berarti kualitas penyajian laporan

keuangan tidak berpengaruh pada ERP, hal ini disebabkan karena pengaplikasian ERP inipun tidak mudah, para pengguna harus belajar keras untuk mengerti cara mengaplikasikan sistem itu sendiri.

2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam pembuatan laporan keuangan, maka semakin baik kualitas penyajian laporan keuangan yang dihasilkan. 3)

Terdapat pengaruh *Enterprise Resources Planning* (ERP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armel, Raja Yoga Gustika. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jom Fekon*, Vol.4 No.1
- Chairan, C.T. 2016. *Pengaruh Implementasi ERP dan Ruang Lingkup Terhadap Resiko Perusahaan*.
- Dewanto, Wawan. 2014. *Intrapreneurship: Kewirausahaan Korporasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Eka Pratama, I Putu Agus. 2015. *E-Commerrce, E-Bussines, dan Mobile Commerce.:* Informatika Bandung Galy,
- Edith, and Mary Jane Saucedo. 2014. Information & Management PostImplementation Practices of ERP Systems and Their Relationship to Financial Performance. *Information & Management* 51 (3). Elsevier B.V.: 310– 19. <https://doi.org/10.1016/j.im.2014.02.002>
- Gozali, 2021, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Mulia. 2018. *7 Langkah Mudah Membangun Sistem Informasi ERP*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Hullah, R, Abdurrahman., dkk. 2017. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara*.
- Hutapea dan Nurianna Thoha, 2018. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khawarizmi, Mara. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Implementasi *Enterprise Resource Planning* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI).” Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2018, *Akuntansi sektor Publik*, Jogjakarta : Andi.
- Nazir, M. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pontoh, Winston. 2017. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Penerbit Halaman Moeka Publishing.
- Rahmadani, Suci. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat). *Jom FEKON*. 2(2): 1-15.

- Riandani, R. 2017. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota).428
[.http://ejournal.unp.ac.id/studies/index.php/akt/article/view/2395](http://ejournal.unp.ac.id/studies/index.php/akt/article/view/2395)
- Satrio Jatmiko, 2017, *Pengaruh Implementasi Enterprise Resources Planning (ERP) Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja individu Karyawan PT PLN (Persero) Unit Penyaluran dan Pusat pengatur Beban Sumatera Bagian Selatan*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang; Program Studi Akuntansi Universitas Muliammadiyah Palembang.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Trianasari, Riska. 2016. *Pengaruh Implementasi Enterprise Resources Planning Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT PEN (Persero) WS2JB Area Palembang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Palembang; Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.